

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pada observasi awal, kemampuan motorik anak dari setiap indikator hanya 25%, pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dan II mengalami peningkatan yakni 50% akan tetapi belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti maka di adakan tindakan berikutnya pada siklus II. Pasca pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dan II kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan baik dan telah mencapai indikator kinerja yakni 85% dari rata - rata setiap indikator yang diamati, dengan demikian hipotesis tindakan pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : Motorik kasar anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari Cabang Limboto Kabupaten Gorontalo dapat dilatih atau ditingkatkan melalui permainan meniru gerakan binatang dengan tehnik bermain sambil bernyanyi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya para pendidik Anak Usia Dini yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak merencanakan semua tindakan dengan baik khususnya dalam penggunaan tehnik bermain sambil bernyanyi sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai.
2. Diharapkan pada setiap pendidik Anak Usia Dini menggunakan metode bermain

sambil bernyanyi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- 3 Penggunaan metode ini tidak hanya diterapkan pada kelompok tertentu saja namun diterapkan kesemua jenjang kelompok Anak Usia Dini
- 4 Dalam mengembangkan potensi pada anak hendaknya pendidik, orang tua, dan pemerintah bekerja sama untuk selalu memberi motivasi kepada anak berupa sarana dan prasarana agar anak dapat tumbuh dengan baik dan sempurna sesuai talentanya masing masing.